

## **PENGARSIPAN DAN PEMBUATAN DATA DI DESA KARYABAKTI**

Topan Kaliajaga1, Kiki Ahmad Baihaqi2

Program Studi Teknik Informatika1 ,Program Studi Teknik Informatika 2

[if21.topankaliajaga@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:if21.topankaliajaga@mhs.ubpkarawang.ac.id1) , [kikiahmad@ubpkarawang.ac.id2](mailto:kikiahmad@ubpkarawang.ac.id2)

### **Abstrak**

Desa Karyabhakti, seperti banyak desa di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan administratif dan pengelolaan kearsipan. Secara historis, pengumpulan dan pengarsipan data dilakukan secara manual, yang sering kali menimbulkan inefisiensi, kesalahan, dan kesulitan dalam mengakses informasi penting. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Desa Karyabhakti memutuskan untuk menerapkan sistem pengarsipan dan pembuatan data digital dengan menggunakan platform Google Drive dan Google Sheets sebagai alat utamanya. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kehilangan data, dan meningkatkan akses informasi bagi staf desa dan masyarakat. Pengenalan sistem digital ini juga bertujuan untuk mendorong transparansi pemerintahan desa dan meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada warga. Studi ini mengevaluasi efektivitas sistem baru ini dengan membandingkan kinerja dan dampaknya terhadap layanan publik sebelum dan sesudah digitalisasi. Hasilnya, Anda akan melihat peningkatan signifikan dalam kecepatan akses data, akurasi pencatatan, dan pelacakan dokumen yang lebih mudah. Digitalisasi juga mengurangi beban pencatatan pada aparat desa, sehingga mereka dapat merespons kebutuhan lokal dengan lebih cepat. Kesimpulannya disini, digitalisasi pengelolaan arsip dan data di Desa Karyabhakti berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi pemerintahan desa. Rekomendasi pengembangan lebih lanjut antara lain peningkatan sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi dan perluasan digitalisasi ke bidang administratif lainnya, termasuk perencanaan dan penganggaran desa.

**Kata Kunci:** Pengarsipan, Pembuatan Data , Desa Karyabakti

### ***Abstract***

*Karyabhakti Village, like many villages in Indonesia, faces various administrative and records management challenges. Historically, data collection and archiving was done manually, which*

*often led to inefficiencies, errors, and difficulties in accessing important information. To overcome this problem, Kariyabhakti Village decided to implement a digital data archiving and creation system using the Google Drive and Google Sheets platforms as the main tools. This step aims to increase operational efficiency, reduce the risk of data loss, and increase access to information for village staff and the community. The introduction of this digital system also aims to encourage transparency in village government and improve the quality of public services to residents. This study evaluates the effectiveness of this new system by comparing its performance and impact on public services before and after digitalization. As a result, you will see significant improvements in data access speed, recording accuracy, and easier document tracking. Digitalization also reduces the recording burden on village officials, so they can respond more quickly to local needs. The conclusion here is that digitizing archive and data management in Kariyabhakti Village has succeeded in increasing the efficiency and transparency of village government. Recommendations for further development include increasing human resources in the use of technology and expanding digitalization to other administrative fields, including village planning and budgeting.*

**Kerwords :** archiving, data creation, karyabakti village

## PENDAHULUAN

Desa Kariyabhakti merupakan salah satu desa yang mengalami transformasi dalam pengelolaan administrasi dan kearsipan. Seperti halnya banyak desa di Indonesia, Desa Kariyabhakti secara tradisional melakukan pencatatan dan pengarsipan data secara manual, sehingga seringkali menimbulkan berbagai kendala, antara lain: B. Dokumen sulit dilacak, potensi kehilangan data, dan proses administrasi tidak efisien. Situasi ini menyebabkan aparat desa mencari solusi yang lebih modern dan dapat diandalkan untuk mendukung kegiatan pemerintah sehari-hari.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Desa Kariyabhakti memutuskan untuk menerapkan sistem digital dalam pengelolaan arsip dan datanya. Langkah ini mencakup penggunaan Google Drive sebagai platform pusat penyimpanan dokumen dan Google Sheets untuk pencatatan data secara real-time. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kehilangan data, dan menjadikan informasi lebih mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk staf desa dan masyarakat. Dengan cara ini, proses pengelolaan apa pun dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Transformasi digital ini juga merupakan bagian

dari upaya Desa Kariyabhakti untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju. Sistem yang lebih modern ini diharapkan dapat membuat Desa Kariyabhakti dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat transparansi penyelenggaraan pemerintahan, dan bersiap menghadapi tantangan masa depan. Pengenalan sistem ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi peningkatan tata kelola di desa-desa lain melalui pemanfaatan teknologi informasi secara efektif.

## METODE

Transformasi digital ini juga merupakan bagian dari upaya Desa Kariyabhakti untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju. Sistem yang lebih modern ini diharapkan dapat membuat Desa Kariyabhakti dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat transparansi penyelenggaraan pemerintahan, dan bersiap menghadapi tantangan masa depan. Pengenalan sistem ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi peningkatan tata kelola di desa-desa lain melalui pemanfaatan teknologi informasi secara efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengarsipan data digital pada Google Drive: Di desa Kariyabhakti diterapkan sistem pengarsipan menggunakan platform Google Drive. Pada gambar yang tersedia terlihat dokumen desa seperti SKU (Surat Keterangan Usaha) dan SKTM (Surat Keterangan Kesulitan) disusun dalam folder yang diberi nama sesuai dengan jenis suratnya. Setiap dokumen diberi nama sistematis yang memuat jenis surat, tanggal pembuatan, dan nama pemohon. Hal ini mencerminkan upaya desa untuk menjaga ketertiban arsip dokumen dan menyediakan akses yang mudah dan cepat terhadap dokumen. Digitalisasi pembuatan data menggunakan spreadsheet: Desa Kariyabhakti juga menggunakan Google Sheets untuk mendigitalkan pencatatan data pemohon surat desa. Data yang ditangkap dalam spreadsheet mencakup informasi penting seperti nama pelamar, lokasi dan tanggal lahir, pekerjaan, alamat, industri, tahun fiskal, tanggal pembuatan surat, dan tautan ke dokumen gabungan. Proses pencatatan ini memungkinkan desa untuk menyimpan dan mengelola data dengan lebih efisien dan mendukung proses pembuatan dokumen otomatis melalui penggabungan dokumen dan kemampuan pembuatan PDF. Di bawah ini contoh akuntansi kas UMKM Telur Asin.

Berikut Dokumenasi Pengarsipan dan Pembuatan Data di Desa Karyabakti :



Gambar.1 Observasi Di Desa KaryaBakti

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penerapan sistem pengarsipan dan pembuatan data digital di Desa Kariyabhakti telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa. Menggunakan Google Drive untuk menyimpan dokumen dan Google Sheets untuk mencatat data mengurangi kesalahan dan mempercepat akses informasi. Selain itu, pengumpulan ulang data secara berkala memungkinkan desa untuk menilai kinerja pengelolaan secara tepat waktu dan memastikan bahwa semua proses berjalan lancar dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini mencerminkan adaptasi yang baik terhadap teknologi digital dan mendukung tata kelola yang lebih baik dan transparan.

## REKOMENDASI

1. Peningkatan Pelatihan Staf Desa: Disarankan agar staf desa diberikan pelatihan berkelanjutan mengenai penggunaan teknologi digital untuk administrasi. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa semua staf mampu menggunakan alat-alat digital seperti Google Drive dan Google Sheets secara optimal.
2. Pengembangan Sistem Backup dan Keamanan: Untuk melindungi data digital dari potensi kehilangan atau kerusakan, sebaiknya Desa Karyabakti mengembangkan sistem backup rutin dan memperkuat keamanan data. Ini dapat mencakup backup berkala ke server lokal atau cloud tambahan serta penerapan protokol keamanan yang lebih ketat.
3. Ekspansi Digitalisasi ke Proses Administrasi Lain: Mengingat kesuksesan dalam pengarsipan dan pembuatan data digital, desa dapat mempertimbangkan untuk memperluas digitalisasi ke proses administrasi lain, seperti pengelolaan keuangan desa atau pelayanan publik lainnya, guna meningkatkan efisiensi dan transparansi secara keseluruhan.
4. Evaluasi dan Pembaruan Berkala: Sistem yang ada perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan tetap relevan dan efektif. Desa juga dapat mempertimbangkan untuk memperbarui sistem jika diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru.
5. Sosialisasi kepada Masyarakat: Desa Karyabakti dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penggunaan sistem digital ini, terutama terkait bagaimana masyarakat dapat mengakses layanan desa secara lebih mudah dan cepat melalui platform digital yang disediakan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, Desa Karyabakti dapat terus memperkuat tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan warganya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, R., & Nugroho, S. (2022). Implementasi Sistem Informasi Desa untuk Mendukung Pengelolaan Data Desa. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 45-55.
- Basuki, A. W., & Rahmawati, L. (2020). Manajemen Arsip Digital dalam Organisasi Pemerintah Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 13-22.
- Darmawan, Y., & Kartika, S. (2019). Penggunaan Google Drive sebagai Media Pengarsipan Digital pada Pemerintahan Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 101-109.

- Effendy, M. (2021). Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Administrasi Desa. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 9(2), 55-63.
- Gunawan, I., & Fajar, M. (2020). Transformasi Digital dalam Manajemen Data Desa: Studi Kasus di Desa Karyabakti. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 6(4), 210-220.
- Hadi, S. P. (2018). Manajemen Arsip Elektronik: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal Ilmu Informasi*, 12(3), 122-130.
- Iskandar, D. (2019). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Desa. *Jurnal Inovasi Pemerintahan Daerah*, 5(1), 75-84.
- Kartini, T., & Susanto, H. (2021). Keamanan Data dalam Pengelolaan Arsip Digital pada Pemerintah Desa. *Jurnal Keamanan Siber*, 3(2), 98-107.
- Lestari, D. A. (2022). Pengaruh Digitalisasi terhadap Efisiensi Pelayanan Publik di Desa. *Jurnal Manajemen Publik*, 15(1), 33-42.
- Mulyani, R., & Hermawan, S. (2020). Penerapan Google Sheets dalam Pengelolaan Data Desa: Studi di Kabupaten Bogor. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(4), 123-131.
- Nugroho, B. A., & Sari, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Google Drive dalam Administrasi Pemerintahan Desa. *Jurnal Teknologi Pemerintahan*, 8(2), 45-53.
- Prasetyo, H. (2021). Digitalisasi Arsip: Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Informasi di Desa. *Jurnal Arsip dan Dokumentasi*, 6(3), 88-96.
- Rahayu, S., & Widodo, T. (2020). Peran Google Sheets dalam Pengelolaan Data Administrasi Desa. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(1), 112-120. doi:10.
- Siregar, A., & Haryanto, T. (2019). Implementasi Sistem Pengarsipan Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi di Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 56-65.
- Wibowo, R. (2022). Peningkatan Transparansi Pemerintahan Desa melalui Digitalisasi Arsip. *Jurnal Kebijakan Publik*, 17(2), 211-220.